

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tugas Akhir berjudul “Metafora Empat Musim Siklus Menstruasi dalam Karya Instalasi Tekstil” berangkat dari pengalaman personal penulis dalam menghadapi perubahan suasana hati dan sensasi fisik yang terjadi secara berulang setiap bulan menjelang menstruasi. Pengalaman tersebut kemudian dipahami sebagai bagian dari proses biologis yang wajar setelah penulis mengenal fase-fase dalam siklus menstruasi. Namun, di balik pemahaman tersebut terdapat kesadaran bahwa minimnya edukasi serta kuatnya stigma dan tabu di masyarakat telah membuat banyak perempuan tumbuh tanpa pemahaman yang utuh mengenai tubuhnya sendiri. Berdasarkan hal tersebut, karya ini dirancang dengan menggunakan metafora empat musim yang telah dipopulerkan oleh *Red School* sebagai pendekatan untuk memahami siklus menstruasi secara lebih intuitif, dengan empat fase utama yaitu musim dingin, semi, panas, dan gugur yang masing-masing merepresentasikan fase menstruasi, folikuler, ovulasi, dan luteal.

Proses penciptaan karya ini menggunakan metode tiga tahap enam langkah SP. Gustami yang meliputi tahap eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Pada tahap eksplorasi dilakukan studi pustaka mengenai siklus menstruasi, metafora empat musim, serta fenomena stigma menstruasi di lingkungan sosial. Tahap perancangan dilakukan melalui sketsa figur perempuan yang disesuaikan dengan karakter setiap fase, penentuan komposisi visual, palet warna, serta ukuran karya yang kemudian difinalisasi secara digital. Sementara itu, pada tahap perwujudan karya utama direalisasikan dalam bentuk empat panel batik berukuran 70 × 105 cm menggunakan kain katun primisima dengan teknik batik tulis dan colet, menggunakan pewarna remasol. Proses pengerjaan dilanjutkan dengan teknik fiksasi warna menggunakan waterglass dan penyempurnaan detail melalui teknik sulam *long and short stitch* pada bagian wajah figur. Selain itu, karya juga dilengkapi dengan instalasi tiga dimensi berbahan kain flanel berjudul *Ovarian Cycle* yang terdiri dari delapan objek berbentuk bulat, masing-masing berukuran 30 × 30 cm, yang merepresentasikan tahapan siklus ovarium dan disusun secara melingkar.

Keseluruhan instalasi didukung oleh struktur rangka kayu dan pipa sebagai sistem penopang elemen karya.

Hasil akhir karya ini berupa instalasi tekstil berjudul *4 Seasons of Women* yang terdiri dari empat karya batik utama, satu karya tiga dimensi, serta panel judul dan panel penjelasan yang disusun dalam ruang pameran terbuka. Instalasi ini dirancang sebagai pengalaman visual yang memungkinkan penonton bergerak mengikuti alur siklus menstruasi secara berurutan, sekaligus memahami keterkaitan antara aspek biologis dan pengalaman emosional perempuan. Melalui karya ini, diharapkan dapat tercipta ruang apresiasi dan edukasi yang lebih terbuka terhadap tubuh perempuan, serta menghadirkan narasi mengenai menstruasi secara lebih indah, terbuka, dan bebas stigma.

B. Saran

Setiap proses penciptaan karya seni mengajarkan hal-hal yang tidak selalu bisa dipelajari dari teori dan karya ini pun tidak luput dari berbagai kendala yang menjadi pelajaran berharga bagi penulis.

Kendala pertama yang cukup menyita waktu adalah eksplorasi warna. Menemukan campuran dan resep warna yang tepat sesuai palet tiap musim membutuhkan banyak percobaan sebelum akhirnya ditemukan hasil yang sesuai. Untuk karya serupa ke depannya, penulis menyarankan agar eksplorasi warna dilakukan lebih awal dan didokumentasikan dengan baik sejak tahap perancangan, sehingga tidak perlu mengulang dari awal saat proses pencoletan berlangsung.

Proses pewarnaan itu sendiri serta perancangan sistem pemasangan konstruksi pipa juga membutuhkan lebih banyak pertimbangan teknis dari yang penulis perkirakan sebelumnya. Penulis menyarankan agar uji coba perakitan instalasi dilakukan lebih awal tidak hanya di atas kertas, tetapi juga secara fisik sehingga kendala teknis dapat diantisipasi sebelum tahap perwujudan berlangsung.

Dari sisi *finishing*, keputusan untuk mewarnai *frame* kayu sesuai dengan palet warna kain batik masing-masing panel ternyata menghasilkan efek estetis yang kurang optimal alih-alih memperkuat karya, warna *frame* justru menciptakan ketidakseimbangan visual antara material kayu dan kain. Ke

depannya, penulis menyarankan untuk mempertimbangkan warna *frame* yang lebih netral seperti hitam, putih, atau natural kayu, sehingga *frame* berfungsi sebagai penyangga yang tidak bersaing secara visual dengan karya utamanya.

Dari sisi penyajian, penulis juga menyadari bahwa pemilihan warna panel pendukung perlu lebih mempertimbangkan hierarki visual secara keseluruhan. Warna panel penjelasan dan judul yang terlalu kuat dan dominan dapat mengalihkan perhatian penonton dari karya utama, sehingga karya batik dan sulam yang seharusnya menjadi fokus justru menjadi kurang terlihat. Untuk karya instalasi serupa ke depannya, penulis menyarankan agar warna elemen pendukung dibuat lebih netral sehingga tidak bersaing secara visual dengan karya utamanya.

Hal yang paling penulis sesali dalam proses ini adalah manajemen waktu yang kurang optimal. Di awal proses, penulis terlalu berfokus pada pembuatan karya batik sehingga elemen-elemen lain seperti konstruksi instalasi, karya tiga dimensi, dan panel pendukung menjadi agak terburu-buru di akhir. Penulis menyarankan untuk menyusun jadwal yang lebih merata sejak awal, dengan memberikan alokasi waktu yang proporsional untuk setiap elemen karya bukan hanya elemen utama.

Terakhir, penulis menyarankan agar konsep display instalasi dirancang dan ditetapkan secara matang sejak tahap perancangan, sehingga tidak berubah di tengah jalan. Perubahan konsep display di tengah proses perwujudan dapat berdampak pada keselarasan keseluruhan karya dan menambah beban teknis yang tidak perlu. Dengan persiapan yang lebih matang, terstruktur, dan terjadwal, proses penciptaan karya instalasi tekstil dapat berjalan lebih lancar dan menghasilkan karya yang lebih sesuai dengan visi awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, P. (2026). *FASE MENSTRUASI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS*.
- Ali, M. (2011). *Estetika: Pengantar Filsafat Seni*. Jakarta: Sanggar Luxor.
- Andini, K. (2023). The Overview of Menstrual Physiology: A Narrative Literature Review. *Sriwijaya Journal of Obstetrics and Gynecology*, 1(1), 1–13.
- Anis, Y., Mariana, N., & Un, D. H. (2024). *Pendampingan Pembuatan Motif Batik Dengan Teknis Colet Di Karang Taruna Jangli Semarang*.
- Bishop, C. (2005). *Installation Art: A Critical History*. London: Tate Publishing / New York: Routledge.
- Dewey, J. (1934). *Art as experience*. Minton, Balch & Company.
- Etxeberría, A., & Rodríguez-Muguruza, A. (2026). Reframing the significance of menstruation: Evolutionary insights from an organismal-relational perspective. *History and Philosophy of the Life Sciences*, 48(1), 2.
- Gustami, S. P. (2007). *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Prastista.
- Jang, D., Zhang, J., & Elfenbein, H. A. (2025). Menstrual cycle effects on cognitive performance: A meta-analysis. *PLOS ONE*, 20(3), e0318576.
- Kumar, M., & Singh, S. (2025). Menstrual cycle: An overview. *International Journal of Clinical Obstetrics and Gynaecology*, 9(1), 177–180.
- Lakoff, G., & Johnson, M. (1980). *Metaphors We Live By*. (Original work published University of Chicago Press (Chicago, IL))
- Leslie, C. A. (2007). *Needlework through History: An Encyclopedia*. Greenwood Press.
- Lewis, J. (2020). To Widen the Cycle: Artists Engage the Menstrual Cycle and Reproductive Justice. In *The Palgrave Handbook of Critical Menstruation Studies*. Singapore: Palgrave Macmillan.
- Marlianti, M., & Handayani, W. (2017). *KLASIFIKASI TEKNIK STITCHING SULAMAN SEBAGAI SURFACE DESIGN TEKSTIL*.
- Nurbayani, N. (2022). Analisis Kerajinan Sulaman Dalam Estetika Monroe Beardsley (Studi Pada Kerajinan Sulam di Desa Cikunir Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya): Kerajinan Sulaman. *HASTAGINA*:

JURNAL KRIYA DAN INDUSTRI KREATIF, 2(01), 56–66.

- Pandanwangi, A., Adi, S. P., Dewi, B. S., Damayanti, N., & Apin, A. M. (2022). *Visualisasi Cerita Rakyat: Figur Perempuan dalam Karya Seni Batik Kontemporer*.
- Ponzo, Sonia. (2023). Menstrual health without stigma. *Nature Medicine*, 29(5), 1029–1029.
- Pope, A., & Wurlitzer, S. (2017). *Wild power: Discover The Magic of Your Menstrual Cycle and Awaken The Feminine Path to Power*. Hay House UK.
- Rani, S., Jining, D., Professor, School of Art & Design, Wuhan University of Technology, Wuhan, China, Shah, D., & PhD Scholar, School of Art & Design, Wuhan University of Technology, Wuhan, China. (2021). Embroidery and Textiles: A Novel Perspective on Women Artists' Art Practice. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 13(4).
- Simanjuntak, S. R. E., Sri Wiratma, & Misgiya Misgiya. (2025). Visualisasi Pengalaman Pribadi sebagai Sumber Penciptaan Lukisan Batik Tulis. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, 2(3), 43–56.
- Supriono, P. (2016). *Ensiklopedia the Heritage of Batik Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa*. (Original work published ANDI)

DAFTAR LAMAN

- Aunt Flow. *4 Stages of the Menstrual Cycle*. <https://goauntflow.com/blog/4-stages-of-the-menstrual-cycle/>, Diunduh Pada Sabtu 23 Mei 2026.
- Boros, G. Niddah. <https://www.gabriellaboros.com/copy-of-niddah-1>, Diunduh Pada Minggu 17 Mei 2026.
- Cornaro, I., Frei, L., & Pisano, F. Balice Hertling c/o MD 72 at MD 72, Berlin. *Contemporary Art Daily*. <https://www.contemporaryartdaily.com/project/balice-hertling-c-o-md-72-at-md-72-berlin-6213>, Diunduh Pada Minggu 17 Mei 2026.
- Fold Studio. *Fabric Fold Collections*. <https://www.foldstudio.com.au/collections/fabric-fold>, Diunduh Pada Minggu 17 Mei 2026.
- Harvard T.H. Chan School of Public Health. (2021). *Menstrual Symptom Data Can Help End Period Stigma*. <https://www.hsph.harvard.edu/applewomenshealthstudy/updates/menstrual-symptom-data-can-help-end-period-stigma/>, Diunduh Pada Selasa 12 Mei 2026.
- Jayakarta News. Lukisan Batik Raksasa dengan Tema Zodiac. <https://jayakarta.news.com/lukisan-batik-raksasa-dengan-tema-zodiac/>, Diunduh Pada Minggu 17 Mei 2026.
- Online Sciences. *Ovary Function, Location, Anatomy, Structure, Oogenesis and Maturation of Primary Oocyte*. <https://www.online-sciences.com/medecine/ovary-function-location-anatomy-structure-oogenesis-and-maturation-of-primary-oocyte/>, Diunduh Pada Sabtu 23 Mei 2026.
- Pope, A. & Wurlitzer, S.H. *The Inner Seasons of the Menstrual Cycle*. <https://www.redschool.net/blog/the-inner-seasons-of-the-menstrual-cycle>, Diunduh Pada Selasa 12 Mei 2026.
- Vieira, A. Works 1971-1980. <https://anavieira.com/en/work/1971-1980>, Diunduh Pada Minggu 17 Mei 2026.